

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regres data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sector pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini disebabkan oleh sudah banyaknya objek wisata yang di kembangkan dan dikelola dengan baik sehingga memberikan tambahan penerimaan daerah dari pajak dan retribusi.
2. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini disebabkan karena penambahan penduduk akan meningkatkan pendapatan yang juga akan meningkatkan penawaran maupun permintaan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap jasa-jasa terutama pariwisata akan semakin bertambah pendapatan yang dapat di tarik yaitu melalui pajak dan retribusi yang dibayarkan.
3. PDRB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pendapatan perkapita masyarakat lebih berpengaruh atau sebagian besar disumbangkan ke sektor-sektor lain terutama sektor pertanian, hal ini juga disebabkan lebih besarnya luas lahan pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota. Didukung oleh sifat masyarakat yang konsumtif, sebagian besar pendapatan digunakan untuk konsumsi. Penambahan pendapatan tidak

mempengaruhi keinginan untuk berlibur atau berekreasi ketempat wisata melainkan digunakan untuk peningkatan konsumsi.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh adapun saran yaitu :

1. Pemerintah juga sebaiknya meningkatkan jumlah objek wisata agar meningkatkan PAD Kabupaten Lima Puluh Kota dari sektor pariwisata. Sebagaimana yang diketahui masih banyak ruang atau lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan objek wisata seperti danau buatan, taman, dan lain sebagainya. Selain itu juga masih banyak objek wisata di Kabupaten Lima Puluh Kota yang belum dikenal luas oleh masyarakat seperti Rumah Gadang Sungai Beringin, Menhir di Balubuih, Air Terjun Sarosah Barasok dan Tanjung Aro, Kebun Teh Baruh Gunung, dan lain sebagainya.
2. Pemerintah sebaiknya melakukan promosi objek-objek wisata yang belum terekspos oleh masyarakat, bisa melalui media massa seperti koran, pamphlet, brosur serta melalui media online seperti website Kabupaten Lima Puluh Kota, Blog khusus pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota, Facebook, maupun Instagram ataupun media sosial lainnya.
3. Pemerintah juga diharapkan memperbaiki akses menuju lokasi objek wisata yang sebagian besar masih belum baik, terutama perbaikan jalan, selain itu juga diharapkan adanya dana pelestarian dan kebersihan objek wisata agar wisatawan tertarik dan merasa nyaman.

4. Pemerintah sebaiknya memprioritaskan Peningkatan pendapatan penduduk Lima Puluh Kota untuk meningkatkan PAD masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kerja agar masyarakat memiliki keahlian dalam mencari pendapatan, membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, menyediakan modal yang cukup untuk mendukung usaha rakyat, mempermudah izin usaha dengan syarat dan ketentuan berlaku, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

